

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat sehingga hal ini tidak dapat dihindari teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat (Yana Siregar dkk., 2020). Pada era modern *Revolusi Industri 4.0* sekarang ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi informasi sebagai *Enabler* bagi kegiatan dan layanan lainnya, penggunaan teknologi informasi tidak lagi hanya sebagai alat bantu saja tetapi merupakan komponen wajib yang harus dimiliki, adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat memudahkan aktivitas kehidupan manusia sudah menyebabkan ketergantungan yang sangat tinggi akan keberadaan teknologi informasi (Dimas Arjuwdana dkk., 2022). Keberadaan sistem informasi telah banyak membantu manajemen organisasi dalam upaya mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuat keputusan dan pengawasan dalam organisasi, dengan dukungan sistem basis data, perkembangan teknologi komunikasi berbasis *website* melengkapi fitur-fitur dalam sistem informasi tersebut, dengan menyediakan kemampuan komunikasi jarak jauh secara *online*, tidak heran jika sistem informasi berbasis *website* secara meluas telah digunakan untuk mendukung berbagai sektor bisnis, terutama untuk mengelola data dan mendistribusikan informasi antar beberapa wilayah yang lokasinya tidak berada dalam satu tempat (Nova Maulana, 2022).

CV. Pinggiran Putra Permata merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang properti yang sampai saat ini kurang lebih mempunyai 300 karyawan, masalah yang sering melanda adalah pada sektor absensi hal ini dikarenakan absensi masih mengandalkan pencatatan manual. Absensi dilakukan di lembar absensi yang disiapkan oleh petugas, sehingga pendataan jam hadir, jam keluar, rekapitulasi absensi pegawai dan keterangan tidak masuk memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungannya (Aryanti dan Karmila, 2022).

Lebih lanjut, sistem manual juga menyulitkan dalam proses rekapitulasi data mingguan atau bulanan karena harus dilakukan secara manual satu per satu, sehingga efisiensi kerja petugas administrasi menjadi terganggu. Selain itu, dokumen fisik berisiko hilang, rusak, atau tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan dalam jurnal yang menunjukkan bahwa sistem absensi manual kerap menimbulkan berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam memantau kehadiran secara *real-time*, kurangnya transparansi data kehadiran, serta lambatnya proses pelaporan ke pimpinan (Fajar Sari Kurniawan and Warsina, 2021).

Absensi kehadiran menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dengan adanya kontrol absensi akan bisa mengecek kehadiran setiap karyawan, penggunaan sistem absensi manual akan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam proses pengolahan data kehadiran setiap karyawan, sistem absensi yang masih manual kurang efektif dikarenakan menimbulkan kebocoran waktu dan pelanggaran, serta melatih karyawan agar tetap disiplin (Sapto Widiyanto dkk., 2022). Pengelolaan kehadiran yang masih manual dapat rentan terhadap kesalahan dan penyalahgunaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perhitungan gaji yang akurat dan kedisiplinan yang rendah (Fitri dkk., 2024), perhitungan gaji yang tepat juga merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan sebuah perusahaan karena upah berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika upah yang diberikan perusahaan sesuai, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan, dimana karyawan akan termotivasi untuk bersemangat kerja, dengan meningkatnya kinerja karyawan, maka akan meningkatkan pendapatan bagi sebuah perusahaan karena hasil produksi akan meningkat dan kualitas produksi yang baik (Nurtjahjani dkk., 2022). Mengutip penelitian sebelumnya disimpulkan dengan adanya sistem informasi absensi berbasis *website* dapat membantu pegawai dalam melakukan pengambilan absensi dengan efektif serta memperbaiki sistem absensi sebelumnya yang masih menggunakan absensi manual (Olindo dan Syaripudin, 2022). Contoh nyata dari penerapan sistem absensi berbasis *website* yang berhasil adalah yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, dan Menengah (DISPERDAGKOPUMK) Kabupaten Kampar. Penelitian yang dilakukan oleh Ayunita Pertiwi dkk. (2023), dikembangkan sistem informasi

absensi berbasis *website* dengan menggunakan pendekatan *Agile Software Development*. Penerapan sistem ini terbukti mampu mengatasi sejumlah permasalahan yang sebelumnya muncul, seperti potensi kecurangan dan kesalahan pencatatan, serta mengurangi beban operasional. Sistem yang dibangun memungkinkan pegawai melakukan pencatatan kehadiran secara digital dengan lebih cepat dan akurat, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan data kehadiran. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan absensi dapat menjadi langkah strategis untuk memperbaiki sistem kehadiran karyawan secara menyeluruh. Hal ini juga dapat diterapkan di lingkungan perusahaan seperti CV. Pinggiran Putra Permata, guna meningkatkan akuntabilitas dan ketertiban dalam proses kehadiran pegawai.

Peningkatan akuntabilitas dan ketertiban adalah tujuan utama perusahaan sehingga dengan menerapkan teknologi informasi berbasis *website* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam *menghandle* permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, pemilihan platform *website* juga bukan tanpa alasan karena *website* bersifat *multiplatform* yang artinya dapat dibuka dari segala perangkat atau *device* yang terhubung dengan jaringan internet (Sonny dan Rizki, 2021), sehingga untuk melakukan absensi karyawan dengan skala menengah banyak dan dengan lokasi yang berbeda beda di setiap proyeknya adalah sebuah jawaban atas tantangan-tantangan tersebut karena hal ini tidak bisa dipungkiri, sejak munculnya teknologi internet sangat membantu dalam kemudahan dan kecepatan pengiriman, penyampaian dan penerimaan berbagai informasi (Olindo & Syaripudin, 2022), sehingga di dalam penelitian ini akan dilakukan pengembangan sistem absensi berbasis pada *website* tentunya disini pengembangan *website* dengan *framework* laravel karena dengan menggunakan laravel proses pengembangan aplikasi menjadi lebih cepat dan *powerfull*, contoh modul yang diberikan adalah *artisan*, *authentication* dan *controller* (Desma Aipina dan Harry Witriyono, 2022). Laravel membuat lebih hemat biaya dan waktu, *Framework* ini terhitung lebih hemat biaya dibandingkan *framework* lainnya, *laravel* juga mudah dikembangkan, karena aturan-aturan yang ada dalam *laravel*, maka memudahkan pengembang lain yang akan mengembangkan *website* tersebut (Hendrawan dkk., 2020). *Framework*

laravel akan dikolaborasikan dengan metodologi *agile development*, yang menekankan pada proses *iteratif* dan *incremental*, sehingga *requirement* dan solusi yang ada merupakan hasil kolaborasi antara developer dan stakeholder, diharapkan hasil yang diperoleh dapat mempercepat proses absensi karyawan (Riskianto, 2016).

Sistem absensi berbasis *website* ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan karena dengan adanya campur tangan sistem informasi maka sehingga nantinya melalui pengembangan tersebut akan menghasilkan sistem absensi dipadukan dengan perkembangan teknologi yang cepat karena ditengah dinamika kehidupan modern, kehadiran yang konsisten dan tepat waktu menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan disiplin (Fitri dkk., 2024), pembaharuan sistem absensi karyawan, mengoptimalkan infrastruktur teknologi, dan memperbaiki prosedur pengolahan data, masalah lamanya waktu pengolahan data kehadiran berhasil diatasi (Monika dkk., 2023), sehingga dengan pembaharuan sistem informasi absensi berbasis *website* ini dapat membawa perusahaan menuju arah yang lebih baik dengan sistem yang jelas.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis *website* dengan menggunakan metodologi *Feature Driven Development* (FDD) sebagai sarana absensi pekerja pada CV. Pinggiran Putra Permata. *Website* ini dapat mengatasi masalah absensi yang terjadi selama ini pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis *Website* pada CV. Pinggiran Putra Permata Indonesia dengan Metode *Feature Driven Development* (FDD)”**. Metode FDD dipilih dalam penelitian ini karena memiliki pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada fitur-fitur yang bernilai bagi pengguna. Pengembangan sistem informasi absensi dan penggajian berbasis *website* dengan menggunakan metodologi FDD memungkinkan tim pengembang untuk fokus pada pengembangan fitur-fitur spesifik yang langsung fungsional, sehingga dapat diukur dampaknya terhadap permasalahan spesifik yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridlo Al-Hakim, Jafar Rumandan dan Tonggiroh (2024), yang

menyatakan bahwa FDD cocok digunakan untuk sistem menengah dan besar, serta dapat mengurangi ketidaksesuaian data dan tingkat kecurangan di lingkungan perusahaan. Selain itu, FDD menawarkan pendekatan iteratif dan inkremental yang memungkinkan penyampaian progres perangkat lunak yang cepat dan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta mengakomodasi perubahan persyaratan. Pendekatan ini menjadikan sistem pengembangan lebih sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh (Pramudya Tamir Indra Permana, 2023). Penerapan metode FDD dalam pengembangan sistem informasi absensi karyawan berbasis *website* di CV. Pinggiran Putra Permata diharapkan tidak hanya memberikan solusi efektif terhadap permasalahan absensi, tetapi juga meningkatkan operasional dan akurasi data kehadiran, serta mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat membawa perusahaan lebih maju dan berkembang dengan pesat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi absensi karyawan berbasis *website* dengan menggunakan metode *Feature Driven Development* (FDD) pada CV. Pinggiran Putra Permata untuk mengatasi permasalahan absensi yang selama ini masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pencatatan, rekapitulasi, dan pelaporan data kehadiran karyawan, serta menimbulkan potensi kesalahan, kecurangan, dan keterlambatan pengolahan data yang berdampak pada akurasi penggajian dan kedisiplinan kerja.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi absensi karyawan berbasis *website* dengan menggunakan metode *Feature Driven Development* (FDD) pada CV. Pinggiran Putra Permata, guna menggantikan proses absensi manual yang memiliki banyak kendala, serta meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran, mempercepat proses rekapitulasi dan

pelaporan absensi, meminimalisir potensi kesalahan dan kecurangan, serta mendukung sistem penggajian dan manajemen kedisiplinan karyawan yang lebih baik dan terintegrasi.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Adanya sistem informasi berbasis *website* yang digunakan untuk mengelola absensi dan keuangan perusahaan ini dapat menambah pengalaman serta memberikan gambaran yang nyata mengenai dampak yang akan diperoleh ketika teknologi informasi diterapkan pada sistem sebuah perusahaan maka akan memperoleh pengalaman baru dalam *menghandle* suatu masalah dengan kompleksitas yang cenderung baru.
- b. Adanya *website* ini juga dapat membantu *memonitoring* absensi karyawan yang berdampak pada progress pengerjaan proyek oleh *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan juga meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang pada akhirnya akan memberikan kemajuan pada perusahaan *stakeholder*.
- c. Manfaat jangka panjang dari penelitian ini adalah terciptanya sistem absensi yang dapat memberikan data kehadiran karyawan secara akurat dan *real-time*, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas karyawan melalui pengawasan yang lebih transparan dan tertib, serta mendukung pengembangan perusahaan dengan proses administrasi yang lebih terorganisir dan andal. Selain itu, penerapan teknologi berbasis *website* memungkinkan akses yang mudah dari berbagai lokasi proyek, sehingga perusahaan dapat mengelola absensi secara konsisten dan berkelanjutan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan bisnis di masa depan.